

# **Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Kemampuan Peserta Didik Dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab Kelas IX MTsN 2 Palu**

**Ika Rezky Handayani, Titin Fatimah, Agung Wicaksono**

*Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Indonesia*  
*Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru, Sulawesi Tengah*  
*Corresponding E-mail: [ikharezkyhandayani250201@gmail.com](mailto:ikharezkyhandayani250201@gmail.com)*

## ***Abstract***

The learning process using the word square learning model aims to encourage students' understanding of the subject matter, create a pleasant atmosphere because learning is in the form of games, train disciplined students, stimulate students to think effectively because this learning model can be a driver and reinforcement in the material so that it can improve student learning outcomes. In this regard, this study aims to prove the influence of the Word Square learning model on the ability of students to memorize Arabic vocabulary in class IX MtsN 2 Palu. This type of research is tentative. The focus of this research is teachers in the field of Arabic studies of Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) with a sample of 62 people. The research approach used by researchers is a quantitative approach with experimental methods. And for this research design use Pre-Test and Post-Test Control Group Design. The data were analyzed using the SPSS 26 Program with a different test, namely the t-test or the U test (Mann-Whitney). The results show a significant influence of this learning model on students by showing the results obtained with a probability value of  $< \alpha$  at a significant level of 95%. And some differences show the average ability to memorize Arabic vocabulary using the model. This explains that these results obtained the mean value in the experimental post-test  $>$  than the control class post-test.

**Key Words:** *Word Square, Arabic Vocabulary*

## **Abstrak**

Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *word square* bertujuan untuk mendorong pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran, menciptakan suasana yang menyenangkan karena pembelajaran berupa permainan, melatih siswa berdisiplin, merangsang siswa untuk berfikir efektif karena model pembelajaran ini mampu sebagai pendorong dan penguat dalam materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berkenaan dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh model pembelajaran *Word Square* terhadap kemampuan Peserta Didik dalam menghafal kosakata Bahasa Arab di kelas IX MtsN 2 Palu. Jenis penelitian ini ialah kuantitatif. Fokus penelitian ini yaitu guru bidang studi Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) dengan sampel sebanyak 62 orang. Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Dan untuk desain penelitian ini menggunakan Pre-Test dan Post-Test Control Group Design. Data dianalisis menggunakan Program SPSS 26 dengan Uji beda yaitu Uji t atau Uji U (Mann-whitney). Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan model pembelajaran ini terhadap peserta didik dengan menunjukkan hasil yang diperoleh dengan nilai probabilitas  $< \alpha$  pada taraf signifikan 95%. Dan adanya Perbedaan yang menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan dalam menghafal kosakata bahasa Arab dengan menggunakan model tersebut. Yang menjelaskan bahwa hasil ini memperoleh nilai mean pada post test eksperimen  $>$  daripada post test kelas kontrol.

**Kata Kunci:** *Word Square, Kosakata bahasa Arab*

## PENDAHULUAN

Perkembangan yang pesat saat ini sangat berpengaruh dan membawa perubahan yang signifikan dalam bidang ilmu pengetahuan, maka dari itu perlunya reorientasi dari konsep pembelajaran, pengajaran yang terus berkembang khususnya bahasa Arab karena dibutuhkan di dunia Internasional. Dalam hal ini, pendidikan merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan bagi setiap insan guna untuk mencapai kualitas suatu negara karena keberhasilan atau kemajuan suatu negara dapat dilihat dari sistem pendidikannya.

Pendidikan yang diselenggarakan di setiap satuan pendidikan, baik pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi, bahkan dilakukan pada lembaga-lembaga nonformal dan informal seharusnya menjadi landasan bagi pembentukan pribadi peserta didik dan masyarakat pada umumnya. Namun demikian, pada kenyataannya mutu *output* pendidikan masih rendah jika dibanding dengan *output* pendidikan di negara lain. Rendahnya mutu pendidikan diperlukan penanganan secara menyeluruh karena dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara serta wahana untuk meningkatkan dan

mengembangkan kualitas sumber daya manusia.<sup>1</sup>

Salah satu bagian terpenting dalam pendidikan adalah aktivitas belajar di dalam kelas dimana proses pembelajaran yang berlangsung antara tenaga pendidik dan peserta didik merupakan faktor terpenting tercapainya tujuan sasaran pendidikan dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif serta bentuk untuk mendorong siswa aktif yang sedang berkembang dalam pembelajaran saat ini dapat dilakukan dengan cara memberikan peran yang aktif bagi siswa sehingga merasa terlibat dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat.<sup>2</sup>

Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* yang merupakan model pengembangan dari metode ceramah yang diperkaya dan berorientasi kepada keaktifan siswa dalam pembelajaran. Kelebihan dari model ini dapat dipraktekkan untuk semua mata pelajaran, tinggal bagaimana tenaga

---

<sup>1</sup> Rifa' athul Afifah, 'Pengaruh Metode Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SD Dharma Karya UT. Pondok Cabe TP. 2014/2015', *Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 2015.

<sup>2</sup> Nunur Hisatil Wulandari, 'Penerapan Metode Pembelajaran Word Square dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMPN 12 Palangka Raya', *Skripsi, Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 2019, 1–80.

pendidik dapat memprogram serta mengedukasi sejumlah pertanyaan terpilih yang dapat merangsang peserta didik untuk berfikir efektif. Karena biasanya kotak jawaban tersebut ditambah kotak yang berisi huruf berbeda atau huruf pengecoh sehingga peserta didik terlatih bersikap teliti dan kritis yang akan merangsang cara berfikirnya.<sup>3</sup>

Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *word square* bertujuan untuk mendorong pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran, menciptakan suasana yang menyenangkan karena pembelajaran berupa permainan, melatih siswa berdisiplin, merangsang siswa untuk berfikir efektif karena model pembelajaran ini mampu sebagai pendorong dan penguat dalam materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* terhadap Kemampuan Peserta Didik dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab Kelas IX MTsN 2 Palu” dengan memilih MTsN sebagai objek penelitian sehingga akan menjelaskan bagaimana model pembelajaran dalam

perkembangan siswa mengenai kosakata bahasa Arab serta memberikan bukti dan deskripsi terkait variabel sebagai bahan referensi kedepannya.

## **PEMBAHASAN**

### **Model Pembelajaran *Word Square***

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di suatu kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Joyce dan Weil menyatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pelajaran di kelas maupun luar kelas.<sup>4</sup> Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk tujuan-tujuan dari pengajaran, tahap-tahap kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran serta pengelolaan ruangan kelas.

Dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya model pembelajaran merupakan bentuk pola pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan oleh tenaga pendidik yang mana didalamnya terdapat teknik, strategi, pendekatan serta

---

<sup>3</sup> Dea Resti Apria, ‘Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Berbantu Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV MIN 10 Bandar Lampung’, 2018, 198.

---

<sup>4</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 133.

metode guna mencapai suatu tujuan pembelajaran dan keberhasilan peserta didik.

Model pembelajaran *Word Square* merupakan model pembelajaran yang menggunakan kotak-kotak berupa teka-teki silang sebagai alat dalam menyampaikan materi pengajaran dalam proses belajar mengajar.<sup>5</sup> Pengajar memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan cara-cara belajarnya yang disimulasikan oleh pengajar. Ada berbagai faktor yang diyakini memiliki pengaruh langsung terhadap keberhasilan peserta didik dalam proses belajar di sekolah. Faktor tersebut meliputi profesional guru, ketersediaan sarana dan prasarana belajar, kurikulum, bahan ajar, maupun faktor-faktor yang berkaitan secara langsung dengan siswa selaku peserta didik dalam menerima dan menjalani aktifitas belajar.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Word Square* adalah sebagai berikut:<sup>6</sup>

1. Guru menyampaikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai.

---

<sup>5</sup> Selly Sapitri Moad, 'Penggunaan Model Pembelajaran Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas X SMA Negeri 1 Nanga Kalis', *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 2.2 (2018), 88–99

<sup>6</sup> H Tuhiran Taniredja, Efi Miftah Faridli, and Sri Harmianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Dan Efektif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 115.

2. Guru membagikan lembaran kegiatan sesuai contoh.
3. Siswa menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai dengan jawaban.
4. Berikan point setiap jawaban dalam kotak.

Adapun dalam penelitian ini, model pembelajaran *word square* dikombinasikan dengan media gambar, sehingga langkah-langkah pun berkembang dan berbeda dari langkah-langkah yang tercantum diatas. Akan tetapi tidak sampai keluar jauh dari konteks yang sesungguhnya. Diantaranya sebagai berikut:

1. Guru menempelkan media gambar di papan tulis berupa gambar.
2. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan bantuan gambar.
3. Guru memberikan lembar kerja siswa yang berupa sebuah soal dan jawaban berupa kotak-kotak yang didalamnya terdapat huruf yang diacak.
4. Siswa diminta mengamati soal dan siswa diminta untuk mengarsir jawaban yang mereka temukan pada kotak-kotak yang telah disediakan.
5. Menuliskan kembali pada kata yang sengaja dihilangkan di sebuah teks yang tersedia dalam lembar kerja siswa.
6. Guru memberikan poin dan mengevaluasi.

Setiap model, strategi, metode maupun teknik pembelajaran memiliki kelemahan maupun kelebihan. Dibawah ini merupakan kelebihan dari model pembelajaran *word square*, diantaranya:<sup>7</sup>

1. Proses pembelajaran dengan model pembelajaran *word square* mendorong pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.
2. Siswa akan terlatih untuk disiplin.
3. Sebagai latihan untuk bersikap teliti dan kritis.
4. Merangsang siswa untuk berfikir efektif.

Sedangkan kelemahan dari model pembelajaran *word square* adalah:

1. Dengan materi yang telah dipersiapkan, akhirnya dapat menumpulkan kreatifitas siswa.
2. Siswa tinggal menerima bahan mentah.
3. Siswa tidak dapat mengembangkan materi yang ada dengan kemampuan atau potensi yang dimilikinya.

### **Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab**

Kemampuan menghafal adalah suatu usaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat, yang dilandasi dengan kesanggupan dan kecakapan serta kekuatan

---

<sup>7</sup> Imas Kurniasih and Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran, Kata Pena* (Jakarta, 2015), 97-98.

dimana untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang dimiliki dalam mengingat sehingga dapat menghafalkan.<sup>8</sup>Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an” sehingga menjadi kata benda abstrak “kemampuan” yang mempunyai arti kesanggupan atau kecakapan.<sup>9</sup>

Kemampuan merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai kondisi yang diharapkan. Perilaku yang rasional merupakan wujud dari kemampuan seseorang.<sup>10</sup> Tes kemampuan (power test) yaitu mata es untuk mengukur kemampuan orang untuk menyelesaikan serentetan tugas dari yang termudah ke tugas yang tersukar.<sup>11</sup> Kemampuan dalam menghafal yaitu suatu hal yang diperoleh dari reproduksi secara harfiah dan adanya skema kognitif. Adanya skema kognitif berarti, bahwa dalam ingatan orang tersimpan semacam program

---

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005). 381.

<sup>9</sup>W.J.S. Purwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), 628.

<sup>10</sup>Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran* (Lombok: Holiscita, 2013), 45.

<sup>11</sup>Mustaqim dan Abdul Wahib, *Psikolog Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 133.

informasi yang diputar kembali pada waktu dibutuhkan.<sup>12</sup>

Menghafal adalah suatu usaha meresapkan sesuatu ke dalam pikiran agar selalu ingat dan mudah dalam mengingat atau dalam mengungkapkan atau suatu aktivitas untuk menanamkan suatu materi verbal di dalam suatu pikiran.<sup>13</sup> Menghafal adalah orang yang sedang menanamkan suatu materi verbal di dalam ingatan, sehingga nantinya dapat diproduksi kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli.<sup>14</sup>

Dalam proses menghafal, orang menghadapi materi yang biasanya disajikan dalam bentuk verbal (bentuk bahasa), maupun materi itu dibaca atau didengarkan. Orang akan sangat tertolong dalam menghafal yaitu dengan membentuk suatu skema kognitif, yaitu dengan memperhatikan makna dari arti yang telah terkandung dalam materi hafalan, maupun dengan menciptakan sendiri suatu skema kognitif. Menciptakan skema kognitif menjadi syarat keberhasilan menghafal. Syarat lain yang harus dipenuhi dalam menghafal yaitu mengulang-lang

kembali materi hafalan sampai tertanam sungguh-sungguh didalam ingatan.<sup>15</sup>

Menghafal adalah sebuah usaha aktif agar dapat memasukkan informasi kedalam otak. Menurut Kuswana menjelaskan bahwa menghafal merupakan mendapat kembali pengetahuan yang relevan dan tersimpan di memori dalam jangka panjang.<sup>16</sup> Kemampuan menghafal juga diartikan sebagai kemampuan untuk memindahkan bahan bacaan atau objek kedalam ingatan (*encoding*), menyimpan di dalam memori (*storage*) dan pengungkapan kembali pokok bahasan yang ada dalam memori (*retrival*).<sup>17</sup> Dalam proses menghafal, peserta didik dihadapkan pada materi yang biasanya disajikan dalam bentuk verbal (bentuk bahasa) yang memiliki artian, misalnya huruf abjad, bahasa, kata dan bilangan. Dalam proses ini biasanya peserta didik terbentuk dalam menghafal.

Dapat disimpulkan bahwasanya kemampuan menghafal adalah kesanggupan seseorang dalam menguasai suatu keahlian yang digunakan untuk mengerjakan sebagai macam tugas dalam suatu pekerjaan dan

---

<sup>12</sup>W.S. Winkel, Psikolog Pengajaran (Yogyakarta: Media Abadi, 1987), 88.

<sup>13</sup>Syahidin, Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an (Bandung: Alfabeta, 2009), 143.

<sup>14</sup>Ibid, 87

---

<sup>15</sup>Ibid, 89.

<sup>16</sup>Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif, PT Remaja Rosdakarya* (Bandung, 2017), 115

<sup>17</sup>H Sa'dulloh, *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani Press, 2018), 49

diucapkan diluar kepala tanpa melihat catatan dari pembelajaran tersebut.

Sedangkan kosakata dalam bahasa Arab disebut *mufradat*, adalah himpunan kata yang telah diketahui oleh seseorang atau entitas lain yang merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Kosakata adalah semua kata-kata yang dimengerti oleh seseorang yang digunakannya untuk menyusun kalimat. Kekayaan kosakata baik dalam bahasa lisan maupun bahasa tulis dapat menjadi ukuran pengembangan kemampuan berbahasa Arab seseorang.<sup>18</sup> Dalam pembelajaran bahasa tingkat pemula, pembelajaran kosakata sangat penting, selain menghafalnya juga mengulang-ngulangnya, menulisnya dan melafalkannya kemudian digunakan sebagai aplikasi penulis atau ahli dalam suatu bidang ilmu pengetahuan.

Penguasaan kosakata yang tinggi akan memberikan sumbangsi besar bagi peserta didik dalam memahami isi bacaan dan mengungkapkannya kembali dalam kalimat. Penjelasan ini diperkuat oleh pendapat Thornbury yang mengatakan bahwa jumlah kosakata yang tergantung pada faktor-faktor antara lain: level siswa (pemula, menengah atau mahir), siswa mengenali kata atau tidak, kesulitan kata

---

<sup>18</sup> Nurul Huda Nurul Isnaini1, 'Pengembangan Media Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab', *Jurnal Al Mi'yar*, 3.1 (2020), 5.

(kata abstrak atau nyata), kesulitan kata dalam mengajarkannya (mudah atau sulit kata tersebut dijelaskan atau diperagakan), kata akan dipelajari untuk diproduksi (berbicara dan menulis) atau hanya untuk pemahaman saja (mendengarkan dan membaca).<sup>19</sup>

## **METODE**

### **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen.. Metode eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab-akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan dengan mengeliminasi atau mengurangi faktor-faktor lain yang mengganggu.<sup>20</sup>

### **Desain Penelitian**

Desain dalam penelitian ini menggunakan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Pre Test dan Post Test merupakan salah satu metode evaluasi yang dilakukan oleh tenaga pengajar untuk mengetahui sejauh mana pemahaman para siswa terkait materi pembelajaran yang diberikan.

---

<sup>19</sup> Nani Indrawati, 'Meningkatkan Kosakata Siswa Kelas VII B SMP Melalui Teknik Permainan', *Lintera*, 3.2 (2016), 153.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung:Alfabeta,2006), 107

Berikut gambaran desain *Pretest-Posttest Control Group Design*:

**Tabel III.1 Desain Penelitian**

*Pretest-Posttest Control Group Design*

	Pretest	Posttest
R	O <sub>1</sub>	O <sub>3</sub>
R	O <sub>2</sub>	O <sub>4</sub>

Sumber: Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan

Keterangan:

- R = Pengambilan Sampel secara acak
- X = Perlakuan pada kelas eksperimen
- O<sub>1</sub> = Pretest kelas control
- O<sub>2</sub> = Pretest kelas eksperimen
- O<sub>3</sub> = Prosttest kelas control
- O<sub>4</sub> = Posttest kelas eksperimen

### Populasi

Populasi diartikan sebagai subjek pada wilayah dan waktu tertentu yang akan diidentifikasi oleh peneliti, lalu ditarik kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian ini termasuk seluruh peserta didik kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negerti (MTsN) 2 Palu, Jalan Labu No. 28B,

Balaroa, Kec. Palu Barat dengan distribusi kelas sebagai berikut:

**Tabel III.2 Distribusi Peserta Didik Kelas IX MTsN 2 Palu**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki-Laki	Perempuan	
1	IX C	13	19	32
2	IX E	14	18	32

### Sampel

Sampel merupakan bentuk representatif dari populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini diambil berdasarkan kriteria tertentu melalui teknik pengambilan sampel yaitu *non random sampling* dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel untuk tujuan tertentu. Maka, sampel dalam penelitian ini adalah kelas IX C sebagai kelas eksperimen dan kelas IX E sebagai kelas kontrol

### HASIL

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, terdapat perbedaan penguasaan kosakata

bahasa Arab antara peserta didik yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Word*. Pengujian hipotesa pertama yaitu mengetahui pengaruh model pembelajaran *word square* terhadap kemampuan peserta didik dalam menghafal kosakata bahasa Arab kelas IX MTsN 2 Palu dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan pada pre test dan post test kelas eksperimen yang memperoleh nilai signifikan  $0.001 < 0,05$  dan juga pre test dan post pada kelas kontrol memperoleh nilai signifikan  $0.003 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya ada perbedaan pretest dan post test. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *word square* terhadap kemampuan peserta didik dalam menghafal kosakata bahasa Arab kelas IX MTsN 2 Palu.

Hipotesa yang terakhir untuk mengetahui ada perbedaan model pembelajaran *Word Square* terhadap kemampuan peserta didik dalam menghafal kosakata bahasa Arab kelas IX MTsN 2 Palu antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan memperoleh nilai mean pada post test eksperimen sebesar 118.53 dan post test kelas kontrol sebesar 114.27. artinya, ada peningkatan dalam proses pembelajaran model *Word Square*, yang dimana ada perbedaan rata-rata kemampuan dalam

menghafal kosakata dengan model pembelajaran *Word Square* sebelum dan sesudah menggunakan model tersebut.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian di MTsN 2 Palu terkait dengan model pembelajaran *Word Square* terhadap kemampuan peserta didik dalam menghafal kosakata bahasa Arab, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Word Square* terhadap kemampuan peserta didik dalam menghafal kosakata bahasa Arab pada MTsN 2 Palu. Hal ini di jelaskan bahwa dengan menggunakan metode *Word Square* akan berorientasi kepada keaktifan siswa dalam pembelajaran dalam hal ini kemampuan peserta didik dalam menghafal kosakata bahasa Arab. Serta, ada perbedaan rata-rata kemampuan dalam menghafal kosakata bahasa Arab dengan menggunakan model tersebut. Hal ini dapat di ketahui bahwa terdapat perbedaan kemampuan dalam menghafal kosakata bahasa Arab dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square*.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abdul Hamid, Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam,

- (Malang: UIN MALIKI-PRESS),
- Abdul Hamid, Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam, (Malang: UIN MALIKI-PRESS, 2010),
- Abdul Hamid, Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam, (Malang: UIN MALIKI-PRESS, 2010),
- Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2005),
- Akrom Malibary, dkk, Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pda Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN. (Jakarta: Departemen Agama RI, 1976).
- Afifah, Rifa' athul, 'Pengaruh Metode Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SD Dharma Karya UT. Pondok Cabe TP. 2014/2015', *Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 2015
- Apria, Dea Resti, 'Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantu Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV MIN 10 Bandar Lampung', 2018, 198
- Fathurrohman, Muhammad, *Model-Model Pembelajaran Inovatif, Ar-Ruzz Media* (Jogjakarta, 2015)
- Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik* (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 1983),
- Ilmi, Ahmad Fauzan, 'Media Nyanyian Dalam Penguasaan Kosakata Baru Bahasa Arab Pada Siswa Kelas Rendah Madrasah Ibtidaiyah', *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 20.1 (2020), 79–101 <<http://ejurnal.staialfalahbjb.ac.id/index.php/alfalahjikk/article/view/139%0Ahttps://ejurnal.staialfalahbjb.ac.id/index.php/alfalahjikk/article/download/139/150>>
- Indrawati, Nani, 'Meningkatkan Kosakata Siswa Kelas VII B SMP Melalui Teknik Permainan', *Lintera*, 3.2 (2016), 2
- Kurniasih, Imas, and Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran, Kata Pena* (Jakarta, 2015)
- Kuswana, Wowo Sunaryo, *Taksonomi Kognitif, PT Remaja Rosdakarya* (Bandung, 2017)
- Moad, Selly Sapitri, 'Penggunaan Model Pembelajaran Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas X SMA Negeri 1 Nanga Kalis', *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 2.2 (2018), 88–99 <<https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v8i1.9781>>
- Moh. Fauzil Adhim, *Membuat Anak Gila Membaca* (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2004),
- Moh. Matsna HS, *Diagnosis Kesulitan Belajar Bahasa Arab*; makalah disampaikan pada Diklat Guru Bahasa Arab SMU di Jakarta tanggal 10 – 23 September 2003.
- Muhammad Ali Al-Khûly, *Asâlib Tadrîs al-Lughah al-'Arabiyyah* (Riyadl: Dâr al Ulûm, 1989)
- Mustaqim dan Abdul Wahib, *Psikolog Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010),

- M. Soenardi Djiwandono, *Tes Bahasa dalam Pengajaran* (Bandung: ITB, 1996),
- Nurul Isnaini1, Nurul Huda, 'Pengembangan Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab', *Jurnal Al Mi'yar*, 3.1 (2020), 5–9  
<<https://doi.org/10.35931/am.v2i2.156>>
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017),
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017)
- Sa'dulloh, H, *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani Press, 2018)
- Saepurrohman, Aep, and Siti Laela Nurhayati, 'Istikhdam Uslub Al Ghina Fī Ta'Lim Al Mufradāt Al 'Arabiyah Li Tarqiyati Qudrah Al Talāmīdz 'Alā Alhiwār Al 'Arabī', *Ta'lim Al-'Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 3.2 (2020), 175–93  
<<https://doi.org/10.15575/jpba.v3i2.7715>>
- Safitri, Laili, 'Perbandingan Hasil Belajar Siswa MI Ma'had Islami Dengan MI Ahliyah 4 Palembang Pada Mata Pelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Word Square', *Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang*, 2018, 1–201
- Santoso, Imam, and Harries Madiistriyatno, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Indigo Media, 2021)
- Syahidin, Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Sayyid Ahmad al-Hasyimi, *al-Qawā'id al-Asāsiyyah li al-Lughah al-'Arabiyah* (Beirut: Dār al-Kotob al-Ilmiyyah, 2007)
- Sugiyono, P D, *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, Dan Disertasi* (Bandung: CV. ALFABETA, 2015)
- Sukamta, dkk., *Bahasa Arab* (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Suka, 2005),
- Suryani, Khoiriyah, 'Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di MIN 8 Bandar Lampung', *Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2018
- Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran* (Lombok: Holiscita, 2013)
- Taniredja, H Tuhiran, Efi Miftah Faridli, and Sri Harmianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Dan Efektif* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Purwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1976)
- Winkel, *Psikolog Pengajaran* (Yogyakarta: Media Abadi, 1987)
- Wulandari, Nunur Hisatil, 'Penerapan Metode Pembelajaran Word Square Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMPN 12 Palangka Raya', *Skripsi, Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 2019, 1–80  
<<https://doi.org/10.37100/0033-2909.I26.1.78>>
- Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif, PT Remaja Rosdakarya* (Bandung, 2017),

Zulmiati, Andi, 'Pengaruh Model Pembelajaran Tebak Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Menghafal Mufradat Bahasa Arab Di Kelas VII MTs Annur Nusa', *Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) SInjai*, 2021